

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan dasar manusia merupakan fokus dalam asuhan keperawatan, bagi pasien yang mengalami gangguan kesehatan, maka ada salah satu kebutuhan dasar yang terganggu. Proses keperawatan merupakan pengetahuan dasar perawat dalam melakukan asuhan keperawatan. (Mubarak & Nurul, 2008)

Pemenuhan kebutuhan dasar manusia dalam hierarki maslow terdiri dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan dan perlindungan, kebutuhan rasa cinta, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan tersebut sangat penting untuk dapat terpenuhi salah satu nya kebutuhan fisiologis yang mencakup masalah gangguan kebutuhan keamanan dan keselamatan yaitu fisik serta fisiologis. (Mubarak & Nurul,2008).

Keamanan seringkali didefinisikan sebagai keadaan bebas dari cedera fisik dan psikologis adalah salah satu kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi. Lingkungan pelayanan kesehatan dan komunitas yang aman merupakan hal yang paling penting untuk kelangsungan hidup klien. Perawat harus mengkaji bahaya yang mengancam keamanan klien dan lingkungan, dengan melakukan intervensi yang diperlukan, dengan melakukan hal ini, maka perawat adalah orang yang berperan aktif dalam usaha pencegahan pemeliharaan kesehatan dan peningkatan kesehatan(Potter & Perry,2006).

Bahaya yang ada di dalam komunitas atau tempat pelayanan kesehatan menyebabkan klien beresiko mengalami cedera. Ancaman yang ada pada tubuh atau kehidupan mungkin penyakit, kecelakaan, bahaya, atau pajanan pada lingkungan. Pada saat klien mengalami sakit, mungkin rentan terhadap komplikasi seperti infeksi oleh karena itu tergantung pada profesional dalam sistem pelayanan kesehatan untuk perlindungan(Potter & Perry, 2006).

Gangguan pada pemenuhan kebutuhan keamanan dan perlindungan mencakup beberapa masalah yaitu kerusakan integritas kulit aktual/resiko,

hipertermi, hipotermi, perilaku kekerasan, perlambatan pemulihan pasca bedah aktual/resiko, resiko infeksi, resiko bunuh diri, resiko jatuh, cedera pada ibu, cedera pada janin. (SDKI,2016)

International Diabetes Federation IDF (2017), menyebutkan bahwa jumlah pengidap penyakit Diabetes Melitus (DM) tahun 2017 sebanyak 425 juta dan diprediksi akan mengalami peningkatan sebanyak 48 % menjadi 629 juta pada tahun 2045. WHO juga memastikan bahwa peningkatan penyakit DM banyak terjadi di Negara berkembang termasuk Indonesia. terjadi peningkatan kejadian DM yang diperoleh melalui wawancara sebesar 1,1 % pada tahun 2007 menjadi 1,5% pada tahun 2013 dengan proporsi DM 6,3% , toleransi glukosa terganggu 29,9 % dan gula darah puasa terganggu 36,6% dari jumlah penduduk yang berusia lebih dari 15 tahun. Berdasarkan data kesehatan provinsi jawa timur, jumlah penduduk yang terdiagnosis DM sejumlah 2,1% (605.974 jiwa) dari jumlah 28.855.895 penduduk usia lebih dari 14 tahun (Kemenkes RI, 2014). Berdasarkan data dinas kesehatan Surabaya tahun 2013, kasus DM di kota Surabaya tahun 2009 sebanyak 15.961 meningkat menjadi 21.729 penderita pada tahun 2010, kemudian mengalami kenaikan lagi menjadi 26.613 pada tahun 2013.

Dari hasil penelitian Al maidah (2019) dari jumlah penderita Diabetes Melitus di provinsi Lampung diperkirakan 0,9% dari jumlah penduduk Lampung. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan diagnosa dokter dan gejala meningkat sesuai dengan bertambah nya umur, namun mulai > 65 tahun cenderung menurun. Prevalensi Diabetes Mellitus. pada wanita cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan pria. Berdasarkan data yang diperoleh dari buku rekam medik (RM) ruang penyakit dalam RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung jumlah pasien penyakit Diabetes Melitus (DM) pada tahun 2008 menempati urutan kelima sebanyak 115 orang, sedangkan jumlah kunjungan pasien DM di unit rawat jalan poliklinik penyakit dalam 2008. Berdasarkan data di Ruang Mawar 6 bulan terakhir tahun 2018 jumlah pasien diabetes mencapai 100 orang.

Luka pada Diabetes Mellitus dapat cepat meluas jika penanganan tidak tepat. Penting nya penanganan terhadap luka yang berakibat pada adanya gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi . Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk memahami dan mendalami penyakit DM sehingga penulis mengambil Karya Tulis Ilmiah dengan judul ‘ Asuhan keperawatan gangguan keamanan dan proteksi di ruang mawar RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020.

B. Rumusan masalah

Bagaimanakah asuhan keperawatan gangguan keamanan dan proteksi di ruang mawar di RSUD Abdoel Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020 ?

C. Tujuan penulisan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan keperawatan gangguan keamanan dan proteksi di ruang mawar di RSUD Abdoel Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020 ?

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan pengkajian keperawatan pada klien dengan gangguan keamanan dan proteksi di ruang mawar RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek.
- b. Menggambarkan diagnosis keperawatan pada klien dengan gangguan keamanan dan proteksi di ruang mawar RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek.
- c. Menggambarkan rencana asuhan keperawatan pada gangguan keamanan dan proteksi di ruang mawar RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek.
- d. Melakukan tindakan pada klien dengan gangguan keamanan dan proteksi di ruang mawar RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek.
- e. Menggambarkan evaluasi pada klien dengan gangguan keamanan dan proteksi di ruang mawar RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat teoritis

Karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai informasi, bahan bacaan, bahan rujukan, dan menjadi bahan untuk inspirasi yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif.

2. Manfaat praktisi

a. Manfaat bagi pasien

Pasien yang mendapatkan asuhan keperawatan diharapkan gangguan keamanan dan proteksi bisa teratasi atau minimal mengalami kemajuan yang signifikan.

b. Manfaat bagi penulis

Dengan karya tulis ilmiah ini diharapkan penulis bisa mendapatkan pengalaman dalam merawat pasien dengan gangguan keamanan dan proteksi.

c. Manfaat bagi ruangan

Dengan adanya perawatan yang dilakukan, maka di harapkan dari perawatan akan menjadi lebih singkat, kualitas asuhan keperawatan di ruangan menjadi lebih baik.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini berfokus pada asuhan keperawatan gangguan keamanan dan proteksi di ruang mawar RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung 2020. Yang dilakukan meliputi pengkajian, penegakan diagnosa, menyusun rencana tindakan, implementasi dan evaluasi yang dilakukan pada 1 (satu) orang pasien secara komprehensif. Asuhan Keperawatan dilakukan di Ruang Mawar RSUD Dr. H. Abdul moeloek Provinsi Lampung tahun 2020.